

# **PENERAPAN KOMPUTERISASI STOK PERSEDIAAN BARANG, PELATIHAN PELAYANAN UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN DAN PELATIHAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA CENTRAL REPAIR STATION**

**Ni Putu Cempaka Dhamadewi Atmaja<sup>1</sup>, Ni Ketut Dhias Agustiari<sup>2</sup>**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar  
*Email: cempakadewi@unmas.ac.id*

## **ABSTRAK**

Semakin majunya teknologi pada era globalisasi saat ini, setiap perusahaan berusaha untuk selalu meningkatkan kualitas produksi maupun manajemen pemasaran dengan tujuan memaksimalkan keuntungan sesuai target yang diinginkan setiap perusahaan. Komputerisasi stok persediaan barang dapat membantu dalam kurangnya efisiensi waktu dalam penginputan stok barang menggunakan sistem manual. Selain komputerisasi, pelatihan pelayanan dalam meningkatkan penjualan perlu dilaksanakan agar konsumen merasa puas dan melakukan pembelian ulang. Penyebaran virus Corona yang pesat dipicu oleh kurang tertibnya menaati protokol kesehatan seperti tidak memakai masker ketika berinteraksi dengan orang lain dan juga kurang sadarnya karyawan mengenai pola hidup bersih dan sehat. Maka dari itu karyawan harus mendapatkan edukasi tentang pentingnya menaati protokol kesehatan. Dengan demikian program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan agar mempermudah karyawan dalam penginputan stok persediaan barang, dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk konsumen serta menaati protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus corona.

**Kata kunci:** Komputerisasi, Pelayanan, Protokol Kesehatan

## **ANALISIS SITUASI**

Dengan semakin majunya teknologi pada era globalisasi saat ini, setiap perusahaan berusaha untuk selalu meningkatkan kualitas produksi maupun manajemen pemasaran dengan tujuan memaksimalkan keuntungan sesuai target yang diinginkan setiap perusahaan. Setiap perusahaan dapat meningkatkan penjualan produknya dengan menggunakan sistem pemasaran yang efektif, serta strategi-strategi yang khusus dalam meningkatkan pasar konsumen yang ada. Banyak perusahaan memanfaatkan perkembangan teknologi yang sudah semakin canggih untuk mempromosikan produknya. Teknologi ini mempunyai peranan sebagai

alat untuk mempermudah dan memperlancar suatu pekerjaan sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen. Dengan digunakannya sistem komputerisasi sebagai solusi tercepat dan terakurat saat ini, diharapkan sebagai masalah yang membutuhkan kecepatan dan ketepatan dalam penyelesaiannya dapat diatasi dengan sangat mudah, serta hasilnya lebih efisien dan cepat.

Komputerisasi adalah perubahan mekanisme pengolahan data dari manual menjadi otomatis dengan menggunakan media komputer. Menurut Wulandari (2017), sistem komputerisasi adalah suatu sistem elektronika yang bekerja secara otomatis untuk mengolah data secara tepat,

cepat dan akurat serta menerima, menyimpan data dan menghasilkan sebuah informasi berdasarkan intruksi atau program yang diberikan.

Pelayanan adalah sebuah proses dari pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung menurut (Moenir, 2005:47). Pelayanan dapat memperluas cakupan pasar dari produk yang dijual karena konsumen yang merasa puas akan melakukan pembelian ulang serta dengan senang hati akan menceritakan pengalaman dan kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan.

Selain itu dimasa pandemi Covid-19 sekarang ini sangat penting untuk saling menjaga kesehatan masing-masing. Penyebaran virus Corona yang pesat dipicu oleh kurang tertibnya menaati protokol kesehatan seperti tidak memakai masker ketika berinteraksi dengan orang lain dan juga kurang sadarnya karyawan mengenai pola hidup bersih dan sehat. Maka dari itu karyawan harus mendapatkan edukasi tentang pentingnya menaati protokol kesehatan. Selain untuk menjaga diri sendiri agar tidak tertular virus Covid-19, dengan menaati protokol kesehatan maka kita bisa untuk memutus rantai penularan Covid-19.

Central Repair Station merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa service alat teknik Bosch dan menjual *sparepart* alat teknik Bosch. Central Repair Station berdiri sejak 2018. Central Repair Station terletak di Jalan Cargo Permai, Ubung Kaja, Denpasar Utara. Saat ini Central Repair Station memiliki 5 karyawan.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Central Repair Station, diperoleh bahwa kurangnya kecepatan efisiensi waktu dalam menginput stok

barang menggunakan sistem manual, kurangnya pelatihan pelayanan dalam meningkatkan penjualan dan kurangnya pelatihan penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Central Repair Station.

## **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Solusi yang diberikan untuk pelatihan komputerisasi stok barang, pelatihan pelayanan meningkatkan penjualan dan juga pelatihan penerapan protokol kesehatan di Central Repair Station, dilaksanakan dengan:

1. Memberikan informasi dan edukasi kepada karyawan akan pembuatan sistem komputerisasi dengan sistem Ms. Excal dan akan mempermudah kinerja karyawan.
2. Memberikan informasi dan edukasi kepada karyawan akan pentingnya pelayanan dan juga memberikan free jasa service agar bisa menarik perhatian konsumen untuk melakukan pembelian ulang spare part.
3. Memberikan edukasi mengenai pentingnya penerapan protokol kesehatan di wilayah kantor guna mencegah penyebaran Covid-19.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pendekatan penyelesaian masalah merupakan serangkaian prosedur yang ditempuh agar dapat dilaksanakan di Central Repair Station. Penerapan metode

pendekatan penyelesaian masalah meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. **Komputerisasi Persediaan Stok Barang**  
Komputerisasi dalam pendekatan penyelesaian masalah dilakukan pembuatan sistem sederhana menggunakan Ms. Excal dalam menginput stok persediaan barang agar tidak terjadi perselisihan dalam pengecekan stok, meminimalisir kesalahan, mengefektifkan dan efisiensi waktu pekerjaan karyawan di Central Repair Station.
2. **Pelatihan Pelayanan Untuk Meningkatkan Penjualan**  
Pelatihan pelayanan dan edukasi dilakukan kepada karyawan agar dapat diterapkan untuk memberikan rasa puas, menumbuhkan kepercayaan serta menimbulkan kesan positif dari konsumen agar meningkatkan penjualan barang yaitu dengan cara mendengarkan keluhan kerusakan unit yang dibawa oleh konsumen dan memberikan saran spare part yang harus diganti. Selain itu memberikan Promo Spesial Bosch Service Weeks dengan unit non garansi: mendapatkan gratis jasa service unit, serta gratis voucher sodexo dengan minimal belanja spare part Rp 400.000 yang dapat ditukarkan di Carrefour, Alfamart, Alfamidi, Transmart, Matahari Departemen Store, KFC, Burger King, Domino's Pizza, Pepper Lunch, Gramedia. Sedangkan untuk unit garansi:

gratis ambil dan antar unit service. Dengan syarat dan ketentuan berlaku serta selama persediaan voucher masih tersedia. Promo tersebut dibuatkan banner yang dipasang di Central Repair Station agar konsumen tertarik untuk melakukan pembelian dan dapat meningkatkan penjualan.

3. **Pelatihan Penerapan Protokol Kesehatan**  
Pelatihan penerapan protokol dan edukasi kepada karyawan memakai masker dengan benar pada saat berada di wilayah kantor ataupun di luar kantor, selalu mencuci tangan dengan sabun serta air mengalir atau menggunakan hand sanitizer, menjaga kebersihan lingkungan kantor untuk mencegah penyebaran Covid-19. Diharapkan edukasi ini agar selalu di terapkan karyawan Central Repair Station agar mencegah penyebaran Covid-19.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil pelatihan komputerisasi stok persediaan barang, pelatihan pelayanan untuk meningkatkan penjualan dan pelatihan penerapan protokol kesehatan di Central Repair Station telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan benar. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan kinerja operasional menjadi lebih baik dan menghindari kekeliruan dalam proses komputerisasi persediaan stok barang, pelayanan untuk meningkatkan penjualan dan penerapan protokol kesehatan di Central Repair Station.

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan yang dimaksud adalah :

1. Adanya dukungan penuh untuk kegiatan ini dari direktur dan karyawan.
2. Karyawan Central Repair Station yang membantu melaksanakan pelatihan komputerisasi persediaan stok barang, pelatihan pelayanan untuk meningkatkan penjualan dan pelatihan penerapan protokol kesehatan di Central Repair Station.
3. Kerjasama dan komunikasi yang baik antar karyawan.

Sedangkan faktor penghambat kegiatan ini yaitu:

1. Sulitnya mencari waktu untuk berkoordinasi dengan Direktur Central Repair Station karena terbentur dengan kesibukan pekerjaan masing-masing.
2. Masih adanya sikap apatis dari sebagian karyawan atas pentingnya pelaksanaan pekerjaan.

Partisipasi karyawan dalam kegiatan pelatihan komputerisasi persediaan stok barang, pelatihan pelayanan untuk meningkatkan penjualan, pelatihan penerapan protokol kesehatan pada Central Repair Station yang dilakukan dengan metode pelaksanaannya yaitu pelatihan dan pendampingan tinggi. Dalam pelaksanaan kegiatan ini berjalan sesuai dengan rencana yang sudah dijadwalkan dan disampaikan dengan baik ke seluruh karyawan.



**Gambar 1. Melakukan penyuluhan stok persediaan barang**



**Gambar 2. Melakukan stok opname dan mencatat secara manual**



**Gambar 3. Menginput barang yang sudah di stok opname ke dalam sistem pencatatan stok persediaan barang di Ms. Excel**



**Gambar 4. Melakukan penyuluhan dan penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19**



**Gambar 5. Melakukan pelatihan pelayanan untuk meningkatkan penjualan dan edukasi tentang promo spesial free jasa Service Weeks**



**Gambar 6. Menyiapkan banner yang akan dipasang di depan ruko Central Repair Station**



**Gambar 7. Menjalankan Promo Spesial Bosch Service Weeks dengan pelayanan yang maksimal**

Central Repair Station, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sistem komputerisasi pada Central Repair Station sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan penyuluhan dan praktek sistem komputerisasi stok persediaan barang untuk mempermudah mencari selisih stok barang dan menemukan informasi barang yang ingin dicari. Dalam pelaksanaan pelatihan pelayanan untuk meningkatkan penjualan juga berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya penjualan spare part. Selain itu edukasi penerapan protokol kesehatan juga berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari karyawan yang sudah memakai masker dengan benar, selalu menjaga kebersihan lingkungan kerja, memakai handsanitizer dan juga mencuci tangan memakai sabun dan air mengalir. Dengan partisipasi dan kerjasama karyawan maka pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan jadwal pelaksanaan.

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat di Central Repair Station dengan pelatihan dan pendampingan diharapkan karyawan dapat melaksanakan komputerisasi persediaan stok barang, pelayanan untuk meningkatkan penjualan dan selalu menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada

## DAFTAR PUSTAKA

- KAPPC, B. P.-1. (2022). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Fajri, I. (2018). Strategi Peningkatan Penjualan Makanan Tradisional Sunda Melalui Daya Tarik Produk Wisata Kuliner di The Jayakarta Bandung Suite Hotel & Spa . *Vol.72 .2. Juli (2018) : 166*.
- Wulandari. (2017). Sistem Komputerisasi Pengajian Guru Sekolah Menengah Pertama 2 Sambungmacan. *E-Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya, Vol.72 .2. Juli (2019) : 166*.